

**KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN TERHADAP  
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
KABUPATEN PINRANG**

**SKRIPSI**



**A.NURUL FAIDA**

**NIM : 105711100320**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR**

**2024**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PRODUK  
DOMESTIK REGIONAL BRURO (PDRB)  
DI KABUPATEN PINRANG**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**A.NURUL FAIDA  
NIM: 105711100320**

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Ekonomi  
Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas  
Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

**Jangan merusak masa depan, hanya karena penasaran dan tergoda  
dengan kata “ Masa muda hanya sekali ”**

### **PERSEMBAHAN**

**Puji Syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya  
sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.**

**Alhamdulillah Rabbil' alamin**

**Sripsi ini Kupersembahkan untuk kedua Orang Tua tercinta  
dan mengharapkan keberhasilan saya.**

### **PESAN DAN KESAN**

**Ketenangan hati bisa dirasakan saat kita Percaya bahwa apa yang  
terjadi adalah sebagian dari Rencana Allah.**



PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 86697 Makassar



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Kurs Terhadap Investasi di Indonesia  
Nama Mahasiswa : Belinda Girly Sonia  
NIM : 105711102420  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

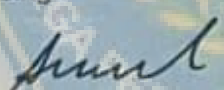
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 25 Mei 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

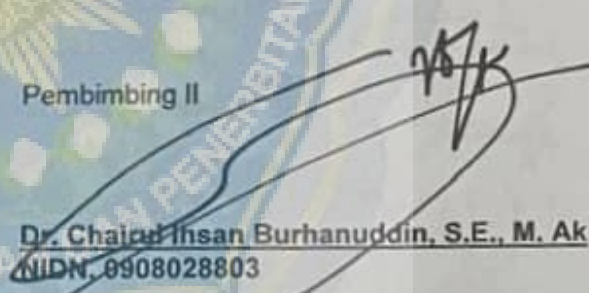
Makassar, 25 Mei 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Prof. Dr. Akhmad, S.E., M. Si  
NIDN. 0031126521

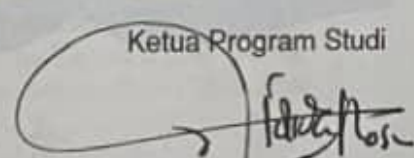
  
Dr. Chairul Hsan Burhanuddin, S.E., M. Ak  
NIDN. 0908028803

Mengetahui,



Dr. H. Andi Jam'an S.E., M.Si  
NBM. 651 507

Ketua Program Studi

  
Asdar, SE., M.Si  
NBM. 128 6845



PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
Jl. Sultran Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

﴿—————﴾  
**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama : Belinda Girly Sonia, Nim : 105711102420 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0002/SK-Y/60201/091004/2024 M/ 1445 H. Tanggal 17 Zulqaidah 1445 H /25 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 Zulqaidah 1445 H

25 Mei 2024 M

**PANITIAN UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M. Si  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M. Acc.  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Prof. Dr. Akhmad S.E., M. Si  
2. Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
3. Dr. H. Muhammad Rusydi, M.Si  
4. Warda, SE., M. E

Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M. Si**  
NBM 651 507



PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A. Nurul Faida  
Stambuk : 105711100320  
Program Studi: Ekonomi Pembangunan  
Judul Skripsi : Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Produk Domestik Regional  
Bruto Kabupaten Pinrang.

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 25 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,

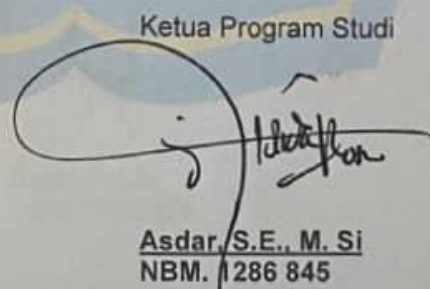


**A. Nurul Faida**  
NIM: 105711100320

Diketahui Oleh:



**Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si**  
NBM. 651 597



**Asdar, S.E., M. Si**  
NBM. 1286 845

**HALAMAN PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A. Nurul Faida

NIM : 105711100320

Program Studi: Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Produk Domestik Regional  
Bruto Kabupaten Pinrang.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 25 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,



**A. Nurul Faida  
NIM: 105711100320**

## KATA PENGANTAR

الرَّحْمٰنُ الرَّحِیْمُ

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hambanya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Produk Domestik Regional Bruto ( PDRB ) Kabupaten Pinrang “

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana ( S1 ) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dalam penyusunan skripsi ini, segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan yang sangat berharga berupa motivasi, semangat, kasih sayang, bimbingan dan arahan serta saran saran dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. To the two most special People in my life, Atta saya Andi Cikele dan Ibu saya Surlanti, Terima kasih karena telah menjadi Orang Tua saya. Jika kehidupan selanjutnya memang ada, saya berharap anda tetap menjadi Orang tua saya. Semoga Allah selalu memberikan yang terbaik, Amin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.



3. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Asdar, SE., M. Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Kepada yang terhormat Pembimbing I dan II, Bapak A.Nur Achsanuddin UA, SE., M. Si & Bapak H. Muhammad Rusdi, SE., M. Si. Terimakasih telah membimbing saya, memberikan masukan yang positif arahan serta memberikan semangat, sehingga skripsi selesai dengan baik.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, Terima kasih telah menuangkakan ilmunya kepada Penulis selama mengikuti kuliah.
7. Kepada Adik saya A. Muh Fardi Cikle, A. Reski Cikele dan Muhammad Hafiz Ramadhan yang telah memberikan semangat dalam proses mengerjakan skripsi.
8. Kepada Sahabat saya Belinda Girly Sonia dan Safitri Ramadhani, yang saling memberikan semangat dan berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman seperjuangan angkatan 2020 Kelas Ekonomi Pembangunan A ( EP20 A) yang telah banyak memberikan pesan, kesan, pelajaran serta pengalaman selama masa kuliah .
10. Kepada semua pihak yang telah memberikan masukan, motivasi serat memberikan semangat kepada penulis dalam menyelsaikan Penulisan Skripsi yang tida dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT, memberikan balasan atas semua kebaikan dengan yang lebih baik.

Akhirnya, Sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kepada semua pihak utama para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan Kritik yang membangun demi kesempurnaan Skripsi Ini.

Makassar, 25 Mei 2024



## ABSTRAK

**A.NURUL FAIDA. 2024. *Kontribusi Sektor Pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pinrang. Skripsi.* Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.**

**Dibimbing oleh: A. Nur Achsanuddin UA dan H. Muhammad Rusdi.**

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menjelaskan besaran Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pinrang. Penelitian dilakukan di Kabupaten Pinrang. Data yang digunakan di peroleh dari Kantor Badan Pusat Statistik ( BPS ) Kabupaten Pinrang. Jenis data yang digunakan adalah data Kuantitatif deskriptif. Data diperoleh menggunakan teknik Dokumentasi. Jenis Data yang digunakan Dalam penelitian mencakup data Sekunder berupa data time series rentang waktu antara 2013 – 2022. Teknik analisis data Penelitian menggunakan Analisis Kontribusi. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan Analisis Kontribusi melalui aplikasi Excel Office versi 2019 menunjukkan bahwa Kontribusi Sektor Pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto ( PDRB ) Kabupaten Pinrang pada tahun 2013 memberikan kontribusi sebesar 46,26%, pada tahun 2014 sebesar 46,76%, tahun 2015 sebesar 47,08%, pada tahun 2016 sebesar 47,08%, pada tahun 2017 sebesar 46,97%, pada taun 2018 sebesar 46,00%, pada tahun 2019 sebesar 44,64%, tahun 2010 sebesar 44,57%, tahun 2021 sebesar 44,60% dan tahun 2022 Kontribusi Sektor pertanian Terhadap Produk Domestik Regional bruto sebesar 43,14%.

***Kata Kunci:*** Kontribusi, Sektor Pertanian, PDRB

## ABSTRACT

**A. NURUL FAIDA. 2024. Contribution of the Agricultural Sector to the Gross Regional Domestic Product of Pinrang Regency. Thesis. Department of Development Economics, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar.**

**Main Supervised: A. Nur Achsanuddin UA and Co - Supervisor H. Muhammad Rusdi.**

The research was conducted with the aim to see and explain the amount of Agricultural Sector Contribution to the Gross Regional Domestic Product of Pinrang Regency. The study was conducted in Pinrang Regency. The data used was obtained from the Office of the Central Statistics Agency (BPS) Pinrang Regency. The type of data used is descriptive Quantitative data. Data is obtained using Documentation techniques. The type of data used in the study includes secondary data in the form of time series data between 2013 – 2022. Research data analysis techniques using Contribution Analysis. Based on the results of research using Contribution Analysis through the Excel Office application version 2019 shows that the Agricultural Sector Contribution in 2013 contributed 46.26%, in 2014 it was 46.76%, in 2015 it was 47.08%, in 2016 it was 47.08%, in 2017 it was 46.97%, in 2018 it was 46.00%, in 2019 it was 44.64%, in 2010 it was 44.57%, in 2021 it was 44.60% and in 2022 the contribution of the agricultural sector to the gross regional domestic product was 43.14%

**Keywords:** *Contribution, Agriculture Sector, GRDP*

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Teori.....	9
1. Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	9
2. Produk Domestik Regional Bruto ( PDRB ).....	10
3. Peranan dan kontribusi sektor pertanian terhadap pertumbuhan dan pembangunan Ekonomi.....	15
B. Penelitian Terdahulu .....	18
C. Kerangka Pikir.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis penelitian .....	22
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	22
C. Jenis dan Sumber Data.....	22
D. Teknik Pengumpulan Data .....	23
E. Definisi Operasional Variabel .....	23

F. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	25
A. Gambaran umum objek penelitian.....	25
B. Penyajian Data Hasil Penelitian .....	26
C. Analisis Kontribusi dan Interpretasi Pembahasan.....	36
BAB V PENUTUP.....	50
A. Kesimpulan .....	50
B. Saran .....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN .....	54



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	20
Gambar 4 1 Hasil Kontribusi Sektor Tabama di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 – 2022 .....	36
Gambar 4 2 Hasil Kontribusi Subsektor Perkebunan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 – 2022 .....	38
Gambar 4 3 Hasil Kontribusi Subsektor Perikanan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 – 2022 .....	40
Gambar 4 4 Kontribusi Subsektor Peternakan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 – 2022 .....	42
Gambar 4 5 Kontribusi Subsektor Kehutanan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 – 2022 .....	44
Gambar 4 6 Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap PDRB Kabupaten Pinrang Tahun 2013 – 2022 .....	48



## DAFTAR TABEL

Table 1.1 Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Pinrang Tahun 2013 - 2022.....	5
Tabel 2. 1 penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 4 1 Luas Wilayah Kabupaten Pinrang Menurut Kecamatan .....	25
Tabel 4 2 Subsektor Tanaman Bahan Pangan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 – 2022.....	26
Tabel 4 3 Subsektor Perkebunan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 – 2022.....	27
Tabel 4 4 Subsektor Perikanan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 – 2022.....	28
Tabel 4 5 Subsektor Peternakan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 – 2022.....	29
Tabel 4 6 Subsektor Kehutanan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 – 2022.....	30
Tabel 4 7 Sektor Pertanian di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 – 2022 .....	31
Tabel 4 8 Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB ) Kabupaten Pinrang Tahun 2013 – 2022.....	33
Tabel 4 9 Kontribusi Subsektor Tanaman Bahan Makanan ( Tabama ) di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 – 2022.....	35
Tabel 4 10 Kontribusi Subsektor Perkebunan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 – 2022 .....	37
Tabel 4 11 Kontribusi Subsektor Perikanan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 – 2022 .....	39
Tabel 4 12 Kontribusi Subsektor Peternakan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 – 2022 .....	41
Tabel 4 13 Kontribusi Subsektor Kehutanan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 – 2022 .....	43



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian .....	55
Lampiran 2 Dokumentasi .....	59
Lampiran 3 Tabulasi data .....	60
Lampiran 4 Surat Keterangan bebas Plagiat.....	62



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pembangunan merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mencapai perubahan kearah yang lebih baik. Untuk menciptakan hal tersebut, sangat penting melakukan perubahan terencana untuk perokonomian suatu negara ke arah yang lebih baik dan berkelanjutan melalui pembangunan. Pembangunan tidak hanya dilakukan pada tingkat pusat tetapi juga dapat dilakukan pada skala yang lebih kecil yaitu wilayah yang meliputi provinsi, Kabupaten, Kecamatan dan Desa. Pembangunan di Wilayah yang lebih kecil membuahkan hasil yang yang dapat mendukung pembangunan yang dilakukan di wilayah yang lebih besar (Putra Darmawan, 2020)

Dalam rangka mendukung proses pembangunan, pemerintah mengambil kebijakan otonomi daerah dengan memberikan wewenang kepada setiap pemerintah daerah dalam mengatur daerahnya dengan memanfaatkan potensi yang ada di daerahnya masing – masing . hal ini diperkuat dengan Undang – undang No. 23 Tahun 2014 tentang perimbangan Keuangan antara pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Dalam konsep Otonomi Daerah diharapkan berbagai Komoditi yang berkualitas dapat menunjang turwujudnya pembangunan secara maksimal (Ayu Made Dwi Andari et al 2020).

Ekonomi dapat dikatakan mengalami pertumbuhan apabila produksi barang dan jasa meningkat dari tahun sebelumnya, perubahan dapat

menghasilkan tambahan pendapatan atau kesejahteraan masyarakat pada periode tertentu. pertumbuhan ekonomi suatu negara atau wilayah yang terus menunjukkan peningkatan menggambarkan bahwa perekonomian negara atau wilayah tersebut berkembang dengan baik. oleh karena itu kebijakan pemerintah dalam pembangunan diperlukan untuk mengurangi kesenjangan dan memberikan dukungan pada upaya pengembangan ekonomi masyarakat (Chris Dialogis Manaraja, 2023).

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kemajuan suatu daerah dalam satu periode tertentu adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. semakin tinggi PDRB suatu wilayah dapat dikatakan bahwa pertumbuhan Ekonomi wilayah tersebut juga tinggi atau kesejahteraan masyarakat juga baik (Rahman et al., 2019) oleh karena itu, nilai PDRB yang diciptakan oleh suatu daerah/wilayah sangat bergantung pada potensi sumber daya alam, sumber daya manusia dan Teknologi (Putra Darmawan, 2020).

Indikator pembangunan Ekonomi daerah tercermin dalam perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dari tahun ke tahun. perkembangan PDRB tersebut akan bermamfaat dalam perencanaan pembangunan ekonomi ditingkat daerah maupun pusat terbagi menjadi 9 sektor perekonomian sebagai berikut : 1. Sektor Pertanian 2. Sektor Pertambangan dan penggalan 3. Sektor Industri dan Pengolahan 4. Sektor Listrik Gas dan air bersih 5. Sektor bangunan 6. Sektor perdagangan 7. Sektor Angkutan dan perhubungan 8. Sektor Lembaga keuangan dan 9. Sektor jasa – jasa. (Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang)

PDRB atas harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar. Dalam publikasi ini tahun yang di gunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun 2010. informasi ini sangat dibutuhkan guna mendukung setiap kebijakan yang akan diambil oleh para *decision market* (pengambil keputusan), mulai tingkat perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil pembangunan di suatu daerah .

Produk Domestik regional Bruto dan sektor pertanian menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan dikarenakan sektor pertanian merupakan salah satu faktor yang menjadi kebanggaan atau unggulan di suatu wilayah/Daerah. Pada umumnya, wilayah dengan sektor pertanian yang maju dan produktif cenderung memiliki nilai PDRB yang tinggi. Dalam perhitungan PDRB, nilai produksi sektor pertanian akan dihitung sebagai bagian dari total nilai produksi seluruh sektor ekonomi disuatu wilayah atau daerah. Sebaliknya, jika sektor pertanian mengalami penurunan produktivitas maka hal tersebut juga akan berdampak pada PDRB suatu wilayah atau daerah.

Kabupaten pinrang merupakan salah satu kabupaten di sulawesi selatan. Kabupaten Pinrang terdiri dari 12 Kecamatan, Secara Georafis Kabupaten Pinrang memiliki garis pantai sepanjang 93 Km sehingga terdapat area pertambakan sepanjang pantai, pada daratan rendah didominasi oleh arae persawahan, bahkan sampai perbukitan dan pegunungan. Kondisi ini mendukung kabupaten Pinrang sebagai daerah potensial untuk sektor pertanian cukup menojol, berdasarkan hal tersebut kabupaten pinrang disebut sebagai lumbung padi dan perikanan terutama

pada perikanan tangkap dan budidaya hal tersebut dikarenakan kabupaten pinrang memiliki potensi daerah yang terdapat pada laut serta tanah yang relatif subur.

Sebagai wilayah agraris kabupaten pinrang masih didominasi pada sektor pertanian. Sektor pertanian berperan penting dalam pembangunan ekonomi nasional, berperan secara langsung dalam menyediakan kebutuhan pangan masyarakat, berperan dalam pembentukan pendapatan produk Domestik regional Bruto (PDRB), menyerap tenaga di pedesaan, berperan dalam penghasil Devisa dan penghematan devisa, dan berperan dalam mengendalikan inflasi. Usaha pertanian merupakan salah satu usaha yang sangat menjanjikan jika dikelola dengan baik. Dengan demikian sektor pertanian secara tidak langsung berperan dalam menciptakan iklim yang konsumtif bagi pembangunan sektor lainnya.

Peran sektor pertanian tidak hanya menjamin ketahanan pangan, namun juga memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat, mengatasi kemiskinan, sumber pendapatan, perekonomian daerah (Ricardo et al., 2021) Berkaitan dengan hal tersebut pada suatu wilayah. Berikut data perkembangan produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 – 2022



Table 1.1 Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Pinrang Tahun 2013 - 2022 (juta Rupiah)

Lapangan Usaha	PDRB Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha ( Juta Rupiah )									
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Pertanian	3.825 .264	4.180 .642	4.556 .393	4.892 .687	5.267 .115	5.514 .352	5.700 .352	5.716 .123	6.009 .179	6.074 .888
Pertambangan	156. 356	178. 152	197. 481	223. 065	248 .092	271. 620	296 875	303. 562	321. 629	349. 120
industri	520. 492	559. 439	598. 254	647. 619	701. 118	720. 778	794. 067	785. 743	829. 314	910. 849
Air dan Gas	10. 314	11. 464	11. 858	12. 451	13. 194	14. 372	15. 951	16. 671	17. 775	19. 095
Konstruksi	826. 684	856. 301	911. 361	967. 713	1.031 .814	1.104 .632	1.232 .741	1.243 .766	1.241 .390	1.326 .984
Perdagangan	1.110 .505	1.234 .555	1.347 .047	1.477 .638	1.622 .759	1.820 .610	1.989 .820	1.968 .920	2.099 .014	2.264 .080
Transportasi	231. 739	252. 502	272. 632	289. 785	311. 623	340. 948	375. 407	331. 950	362. 370	424. 731
Akomodasi	71. 450	78. 450	84. 344	90. 957	98. 773	111. 367	122. 205	109. 435	118. 312	138. 249
Informasi dan Komunikasi	237. 312	249. 339	269. 682	295. 678	324. 625	361. 653	401. 285	445. 099	486. 318	520. 228
keuangan	172. 902	182. 311	196. 811	226. 282	231. 326	244. 128	249. 465	250. 302	262. 236	258. 145
Real Estate	269. 337	289. 645	312. 411	337. 154	359. 338	379. 131	400. 744	419. 115	428. 871	451. 154
jasa Perusahaan	10. 864	10. 919	11. 531	12. 422	13. 293	14. 600	15. 629	14. 384	15. 146	17. 586
Administrasi Pemerintah	389. 921	398. 831	421. 654	396. 724	416. 091	456. 739	490. 078	497. 656	532. 488	527. 735
jasa Pendidikan	266. 753	275. 348	289. 380	313. 731	341. 715	375. 252	406. 612	429. 792	444. 025	468. 002
jasa Kesehatan	107. 396	116. 857	126. 077	135. 918	147. 077	161. 513	177. 188	193. 537	206. 651	225. 224
jasa lainnya	62. 323	65. 731	70. 417	77. 282	84. 671	95. 751	101. 659	90. 398	97. 773	106. 826
Produk Domestik Regional Bruto	8.269 .612	8.940 .485	9.677 .334	10.39 7.106	11.21 2.624	11.98 7.444	12.77 0.079	12.82 6.452	13.47 2.493	14.08 2.650

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang 2024

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa PDRB Kabupaten Pinrang memiliki nilai yang cukup tinggi dan bertambah secara signifikan mulai dari tahun 2013 – 2022. Peningkatan Produk Domestik Regional Bruto ( PDRB ) merupakan peningkatan output dari berbagai lapangan Usaha. Salah satu lapangan usaha dengan output tertinggi merupakan sektor pertanian. Hal ini dapat terlihat dari nilai output sektor Pertanian tahun 2013 – 2022 terus mengalami kenaikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa sektor pertanian merupakan sektor Unggulan yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pinrang.

Berdasarkan kondisi Kabupaten Pinrang secara kasat mata sektor pertanian merupakan mata pencaharian utama sebagai sumber penghasilan. hal ini membuat penulis mencoba mencari informasi seberapa besar/andil sektor pertanian terhadap produk domestik regional Bruto Kabupaten Pinrang. Merujuk pada uraian yang telah dijelaskan maka peneliti tertarik menelusuri mengenai “KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) KABUPATEN PINRANG”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar belakang maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yakni seberapa besar kontribusi sektor pertanian terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 – 2022 ?



### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menjelaskan besaran kontribusi sektor pertanian terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 – 2022.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB di Kabupaten Pinrang.

#### 2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan bagi akademik mengenai kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB di kabupaten pinrang.

#### 3. Bagi Pemerintah dan Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan Gambaran pertumbuhan dan pergeseran Ekonomi di Kabupaten Pinrang serta menjadi Wawasan, Ide atau masukan agar lebih memperhatikan sektor pertanian guna meningkatkan kontribusinya terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Pinrang.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. Teori Pertumbuhan Ekonomi

Menurut (Hasyim 2016 dalam (Dwi Yulianto, 2021) Pertumbuhan Ekonomi merupakan proses perubahan kondisi perekonomian lebih baik selama satu periode secara berkesinambungan. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai proses kenaikan kemampuan produksi suatu perekonomian yang diciptakan dalam wujud kenaikan pendapatan nasional. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan tanda keberhasilan pembangunan ekonomi masyarakat. pertumbuhan ekonomi dapat menunjukkan pertumbuhan Produksi barang dan jasa disuatu daerah/wilayah.

Menurut (Subandi 2016 dalam (Dwi Yulianto, 2021) Faktor – faktor yang mempengaruhi pertumbuhan Ekonomi suatu masyarakat atau Negara di suatu daerah/wilayah, yaitu :

##### a. Akumulasi modal

Termasuk semua investasi baru berwujud tanah (lahan), peralatan Fiskal, dan Sumber Daya Manusia (*human resources*).

##### b. Pertumbuhan Penduduk

Hal – hal yang berhubungan dengan kenaikan jumlah tenaga kerja (*labour force*). tenaga kerja mengarah kepada peningkatan produktivitas pekerjaan yang secara umum dianggap sebagai faktor positif yang merangsang pertumbuhan Ekonomi.

c. Kemajuan Teknologi

Peningkatan teknologi dari waktu ke waktu menjadi faktor pendorong dalam proses pertumbuhan ekonomi. Kemajuan teknologi dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu: netral, hemat tenaga kerja (*labour saving*), dan hemat modal (*capital saving*).

2. Produk Domestik Regional Bruto ( PDRB )

Menurut ( Budiharsono 2013 dalam ( Sofyana Purba et al., 2023 ) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam satu wilayah atau jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi disuatu wilayah untuk melihat kondisi perekonomian suatu wilayah/daerah dalam satu periode tertentu, baik atas dasar harga berlaku atau harga konstan. PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung dengan harga berlaku pada satu waktu tertentu sebagai tahun dasar, sedangkan untuk PDRB harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa terhitung dengan harga yang berlaku disetiap tahun.

Menurut Badan Pusat statistik (BPS) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan tolak ukur nilai tambah yang timbul dari seluruh sektor perekonomian disuatu wilayah. Data PDRB menggambarkan kualitas suatu daerah dalam mengelola potensi sumber daya manusia yang dimiliki. Unsur unsur Pokok dalam PDRB adalah sebagai berikut:

a. Output

Output merupakan nilai barang atau jasa yang dihasilkan dalam satu periode (satu tahun ) jenis output ada tiga macam :

- 1) Output utama, merupakan Output yang menjadi tujuan utama produksi.
- 2) Output sampingan, merupakan bukan menjadi tujuan utama Produksi
- 3) Output ikatan, merupakan output yang terjadi bersama sama dan tidak dapat dihindarkan dengan output lainnya.

b. Biaya Antara

Biaya antara merupakan barang – barang tidak tahan lama dan barang jasa yang digunakan atau habis dalam proses produksi. Barang – barang yang tahan lama umumnya lebih dari satu tahun dan tidak habis dalam proses produksi tidak termasuk biaya antara.

c. Nilai Tambah Bruto

Nilai tambah bruto merupakan selisih antara Output dan biaya antara. Dengan kata lain merupakan produksi dari proses produksi.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektoral adalah jumlah seluruh nilai tambah bruto Lapangan Usaha dari sektor/subsektor suatu wilayah terdiri dari :

a. Sektor pertanian , terdiri dari :

- Subsektor tanaman Pangan
- Subsektor tanaman Hortikultura
- Subsektor Tanaman perkebunan
- Subsektor Peternakan
- Subsektor kehutanan

- perikanan
- b. Sektor Pertambangan dan penggalian, terdiri dari :
  - Pertambangan Minyak Gas dan Panas Bumi
  - Pertambangan Batu Bara dan Lignit
  - Pertambangan Biji logam
- c. Industri dan Pengolahan, terdiri dari :
  - Subsektor industri besar/ sedang
  - Subsektor industri kecil
  - Subsektor industri rumah tangga
- d. Sektor Listrik, Gas dan Air bersih terdiri dari :
  - Subsektor Listrik
  - Subsektor air minum
- d. Sektor pembangunan ( konstruksi )
- e. Sektor perdagangan, terdiri dari :
  - Subsektor perdagangan besar dan eceran
  - Subsektor restoran dan rumah mewah
  - Subsektor hotel dan akomodasi.
- f. Sektor angkutan dan perhubungan
  - Subsektor angkutan darat

- Subsektor jasa penunjang angkutan
  - Subsektor pos dan telekomunikasi
- g. Sektor Lembaga Keuangan, dan Jasa Perusahaan terdiri dari :
- Subsektor bank dan Lembaga Keuangan Non Bank
  - Subsektor sewa bangunan
  - Subsektor perusahaan
- h. Sektor jasa jasa lainnya, terdiri dari :
- Subsektor pemerintahan dan HANKAM
  - Subsektor jasa hiburan dan rekreasi
  - Subsektor jasa perorangan dan rumah Tangga
  - Subsektor jasa sosial kemasyarakatan.

Menurut Badan Pusat statistik (2023) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku atau dikenal dengan PDRB Nominal disusun berdasarkan harga berlaku pada periode perhitungan yang bertujuan melihat struktur perekonomian. sedangkan PDRB atas dasar harga konstan disusun berdasarkan harga pada tahun dasar dan bertujuan untuk mengukur pertumbuhan Ekonomi pada suatu wilayah. Perhitungan ini menggunakan tiga pendekatan yakni sebagai berikut :

#### 1) Pendekatan Produksi

Pendekatan Produksi adalah jumlah nilai tambah pada barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit produksi dan wilayah berbeda di

suatu negara selama periode waktu tertentu ( satu tahun ) yang terdiri dari sembilan sektor yaitu: Pertanian, Pertambangan dan Penggalian, Industri Pengolahan, Listrik, Gas dan air bersih, Bangunan/ konstruksi, perdagangan, hotel dan restoran, pengangkutan dan komunikasi, keuangan, Real Estate, dan jasa perusahaan, jasa jasa termasuk pelayanan pemerintah serta jasa jasa lainnya.

## 2) Pendekatan Pendapatan

Pendekatan pendapatan merupakan jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor – faktor yang diikuti serta dalam proses produksi disuatu negara dalam jangka waktu tertentu (satu tahun). Balas jasa seperti upah dan gaji, sewa tanah, bunga modal dan keuangan.

## 3) Pendekatan pengeluaran

Pendekatan pengeluaran merupakan semua komponen permintaan akhir yang terdiri dari pengeluaran konsumsi rumah tangga dan lembaga swasta nirlaba, pengeluaran konsumsi pemerintah, Pembentukan modal tetap domestik bruto, perubahan Inventory dan Ekspor netto ( Ekspor netto merupakan sektor ekspor dikurangi impor).

Menurut Badan Pusat statistik (BPS) Secara konsep ketiga pendekatan tersebut akan menghasilkan angka yang sama. dalam publikasi ini disajikan dalam PDRB dengan pendekatan produksi dimana unit – unit produksi dalam penyajian ini dikelompokkan menjadi 17 kategori lapangan usaha (Badan Pusat statistik 2023)

Badan Pusat statistik melakukan perubahan tahun dasar dalam menyusun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dari tahun 2000 menjadi tahun 2010. Perubahan tahun dasar selama sepuluh tahun terakhir mengalami banyak perubahan baik dari tatanan global maupun lokal yang berpengaruh pada ekonomi Nasional. PDRB tahun dasar 2010 berpedoman pada sistem neraca Nasional (SNN) 2008. SNN 2008 merupakan standar rekomendasi internasional tentang cara mengukur aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca buku yang berdasarkan prinsip – prinsip ekonomi. Perubahan juga dilakukan pada pembaruan konsep definisi, Klarifikasi serta cakupan dan metedologi ( Badan Pusat Statistik, 2023 )

3. Peranan dan kontribusi sektor pertanian terhadap pertumbuhan dan pembangunan Ekonomi.

Pertanian merupakan aktivitas manusia yang meliputi kegiatan bercocok tanam, peternakan, perikanan dan juga kehutanan. Pengertian pertanian mencakup kegiatan budidaya penghasil tanaman pangan maupun hewan ternak untuk kebutuhan manusia. Pertanian menjadi sektor utama di negara – negara berkembang serta menduduki posisi yang penting atas peran dan kontribusinya dalam pembangunan ekonomi (Ajeng Afrillia Adha, 2022).

Peran sektor pertanian memiliki pengaruh dalam pembangunan ekonomi karena mayoritas masyarakat di negara negara berkembang bermata pencaharian pada sektor pertanian. Apabila para perencana dengan sungguh sungguh memperhatikan kesejahteraan masyarakat, cara yang bisa ditepuh dengan peningkatan tanaman pangan, tanaman



perdagangan atau dengan menaikkan harga atas produk yang dihasilkan anggota masyarakat yang bergantung pada sektor pertanian (Pardin Lasaksi, 2023).

Secara historis Indonesia dikenal sebagai negara agraris dengan sektor pertanian yang berperan penting dalam perekonomian internasional (Saihani et al., 2020). Kontribusi sektor pertanian dalam pendapatan nasional, peranannya dalam pemberian lapangan kerja, serta kontribusinya dalam penghasilan devisa terhadap pembangunan perekonomian suatu negara menempati kedudukan yang sangat penting. Hal ini antara lain disebabkan oleh beberapa faktor:

- a. Sektor pertanian merupakan sumber persediaan bahan makanan dan bahan mentah yang dibutuhkan oleh suatu Negara.
- b. tekanan-tekanan demografis yang besar dinegara-negara berkembang yang disertai dengan meningkatnya pendapatan dari sebagian penduduk menyebabkan kebutuhan tersebut terus meningkat.
- c. sektor pertanian harus dapat menyediakan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk ekspansi sektor-sektor lain terutama sektor industri. Faktor-faktor ini biasanya berwujud modal, tenaga kerja, dan bahan mentah
- d. sektor pertanian merupakan sektor basis dari hubungan-hubungan pasar yang penting berdampak pada proses pembangunan. Sektor ini dapat pula menciptakan keterkaitan kedepan dan keterkaitan kebelakang yang bila disertai dengan kondisi-kondisi yang tepat dapat memberi sumbangan yang besar untuk pembangunan.

e. Sektor ini merupakan sumber pemasukan yang diperlukan untuk pembangunan dan sumber pekerjaan dan pendapatan dari sebagian besar penduduk negara-negara berkembang yang dihidup dipedesaan (Pratomo dalam (Pardin Lasaksi, 2023).

Pembangunan pertanian merujuk kepada peningkatan pendapatan dan tarif hidup petani serta perluasan tenaga lapangan pekerjaan dan kesempatan usaha, mengisi dan memperluas pasar baik pasar dalam negeri maupun pasar luar negeri. melalui sektor pertanian yang maju, Efisien dan tangguh sehingga makin berpeluang besar dengan aneka ragam hasil yang berkualitas, meningkatkan mutu dan dejerat pengolahan produksi dan secara otomatis menunjang pembangunan Ekonomi (Wiralodra et al., 2021).

Sektor pertanian merupakan sektor yang amat staratgis. Pengolahan dan pemamfaatan hasil – hasil produksi pertanian diharapkan dapat dilakukan secara lebih terencana dengan pemamfaatan swadaya pangan (Ramlawati, 2020). Pertanian telah menjadi *way of life* masyarakat indonesi dan semakin terpancar apabila didukung oleh pemerintah yang dapat memahami peran pertanian, serta dapat mengelolah dengan benar sesuai kebutuhan manusia. diperlukan sumber daya manusia yang ditunjang sumber daya alam, teknologi dan terciptanya suasana kemasyarakatan yang mampu mendukung cita – cita pembangunan, pemerataan pembangunan serta terwujudnya kreativitas dan aktivitas dikalangan mayarakat disuatu daerah/wilayah (Syofya et al., 2018).

## B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 penelitian Terdahulu

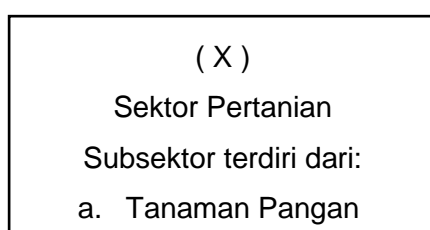
NO	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Nomiles Bembok, Gene Henfriend Meyer Kapantow & Leonardus Ricky Rengkung (2020)	Kontribusi Sektor Pertanian dalam perekonomian Kabupaten Minahasa	variabel independen pertanian (X) variabel dependen PDRB (Y)	analisis Kontribusi	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Kontribusi Sektor Pertanian terhadap perekonomian di Kabupaten Minahasa dari tahun 2014 sampai tahun 2018 terus mengalami penurunan. Dengan rata-rata penurunan sebesar 0,60% pertahun. walaupun demikian, sektor pertanian masih merupakan Kontributor terbesar dalam perekonomian Kabupaten Minahasa.
2	Dhea Ayu Resky Amalia, Wahyu Adhi Saputro (2021)	Kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kulon Progo	variabel independen pertanian (X) variabel dependen PDRB (Y)	analisis kontribusi	Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB Kabupaten Kulon Progo bernilai positif. Kontribusi sektor pertanian cukup tinggi berada pada tahun 2015 dengan nilai kontribusi sebesar 20,42% terhadap PDRB Kabupaten Kulon Progo. Kontribusi sektor pertanian terendah terhadap PDRB kabupaten Kulon Progo terdapat pada tahun 2019 dengan nilai kontribusi senilai

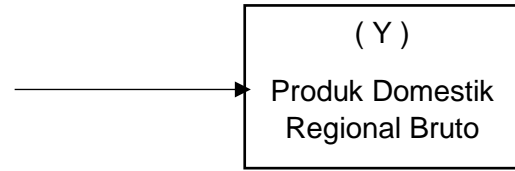
					15,89%
3	Dewa Ayu Made Dwi Andari, 2020	kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik regional Bruto di kabupaten Tabanan.	variabel independen pertanian (X) variabel dependen PDRB (Y)	analisis kontribusi	Berdasarkan Hasil penelitian diperoleh bahwa Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tahun 2010 – 2018 secara umum mengalami fluktuasi cenderung menurun.dengan kontribusi terbesar 23,86% pada tahun 2010 dan kontribusi terkecil 20,65% pada tahun 2018.
4	Abdul Rahman, 2019	kontribusi sektor pertanian terhadap produk domestik regional Bruto kota pare - pare	Variabel independen pertanian(X) variabel dependen PDRB (Y)	analisis kontribusi	Hasil penelitian didapat bahwa kontribusi sektor pertanian terhadap produk domestic regional bruto Kota Parepare rata-rata sebesar 6.05% dan proyeksi pertumbuhan kontribusi sektor pertanian pada tahun 2022 sebesar 7.59
5	Azwar Saihani, Putra Kusumayana dan Mayangsari, 2020	Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di kabupaten Aceh Selatan.	Variabel independen pertanian (X) variabel dependen PDRB (Y)	analisis kontribusi, Tipologi Klassen, Shift Share, LQ (Location Quotient).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua subsektor pertanian dalam lima tahun terakhir mengalami nilai kontribusi yang turun naik atau tidak stabil, berada pada kuadran III yaitu sektor potensial atau masih bisa dikembangkan, subsektor perikanan, subsektor peternakan dan subsektor tanaman pangan mengalami pertumbuhan yang cepat atau mendapat nilai positif dalam pertumbuhan proposionalnya (Pp), mengalami pertumbuhan

					<p>wilayah (Pw) yang kurang baik atau tidak kompetitif jika dibandingkan dengan wilayah -wilayah lain di Provinsi Kalimantan Selatan. Subsektor tanaman pangan, peternakan dan perikanan merupakan subsektor basis sedangkan subsektor hortikultura dan subsektor perkebunan adalah sub sektor non basis dalam perekonomian Kabupaten Hulu Sungai Utara.</p> <p>Subsektor tanaman pangan yang paling tinggi kontribusinya terhadap sektor pertanian di Kabupaten Hulu Sungai Utara</p>
6	Teddy Ricardo, (2020)	kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB Kabupaten Kepulauan Maranti	variabel independen pertanian (X) variabel dependen PDRB (Y)	analisis Kontribusi	<p>Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan bahwa nilai produksi dari kategori pertanian Kabupaten Kepulauan Maranti terus meningkat dari periode tahun 2010 hingga tahun 2020. namun kontribusi terjadi penurunan tahun 2010 dikarenakan adanya peningkatan kontribusi sektor lainnya. Tahun 2020 peningkatan kontribusi sektor pertanian meningkat sebesar 39.80%</p>

### C. Kerangka Pikir

Dalam kerangka pikir yang tergambar pada penelitian ini merupakan serangkaian dan kejelasan hubungan antara konsep yang digunakan untuk menjawab pertanyaan yang diangkat yaitu sebagai berikut:





Gambar 2. 1 Kerangka Pikir



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis penelitian

Jenis Penelitian ini yaitu Kuantitatif deskriptif. Menurut (Sugiyono 2016) Metode ini sebagai metode ilmiah Karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu empiris, Konkrit , obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode Kuantitatif Deskriptif yaitu metode yang memberikan gambaran yang sistematis berdasarkan data yang untuk menjawab persoalan – persoalan tentang keadaan atau kondisi yang terjadi menggunakan angka - angka. Kondisi atau keadaan yang dimaksud mencakup studi tentang fenomena sebagaimana adanya dilapangan ataupun untuk mengetahui kontribusi antara variabel dalam penomena yang akan diteliti.

#### B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi

Lokasi yang menjadi Objek Penelitian ini adalah Kantor Badan Pusat Statistik ( BPS ) Kabupaten Pinrang.

##### 2. Waktu

Waktu penelitian dilakukan Bulan Januari – Februari 2024

#### C. Jenis dan Sumber Data

##### 1. Jenis data

Jenis yang digunakan peneliti merupakan data sekunder. Menurut (Arikuntoro 2016) data sekunder yaitu sumber data diperoleh dari Dokumen, buku – buku, catatan – catatan, Laporan maupun informasi yang diterbitkan oleh instansi dan lembaga yang berkaitan dengan

penelitian. Adapun data yang penulis peroleh dari : Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pinrang.

## 2. Sumber Data

Penelitian ini membutuhkan data sekunder (dalam bentuk dokumen atau catatan berupa laporan) berupa data berkala (time series data) yang bersifat kuantitatif pada rentang waktu antara tahun 2013 – 2022. Data yang dikumpulkan bersumber dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang, dan jurnal ilmiah Laporan Tahunan serta literatur – literatur yang berkaitan dengan judul penelitian.

Data yang dibutuhkan penulis yaitu: data perkembangan sektor pertanian dan perkembangan produk domestik regional bruto atas dasar harga konstan.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik Dokumentasi Menurut (Sugiyono 2017) Teknik Dokumentasi yaitu Pengumpulan data bersifat mengutip/mengambil dalam bentuk buku, arsip, dokumen tulisan angka dari lembaga terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS), jurnal – jurnal, Internet serta instansi yang berkaitan dengan penelitian ini.

## E. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

### 1. Sektor Pertanian

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang cukup berperan penting dalam perekonomian di suatu negara maupun wilayah/daerah. Kegiatan dari seluruh produksi sektor Pertanian, seperti Tanaman



pangan, perkebunan, peternakan, kehutanan dan perikanan. Sektor pertanian menjadi sektor mata pencaharian utama dinegara berkembang dalam menjaga ketahanan pangan di suatu wilayah/daerah.

## 2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan ukuran nilai seluruh barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah/daerah dalam satu periode tertentu (dalam satu tahun). PDRB menjadi indikator yang penting dalam mengukur pertumbuhan ekonomi suatu wilayah dan juga dapat digunakan untuk membandingkan tingkat kemakmuran antara wilayah dalam satu negara.

### F. Teknik Analisis Data

Untuk menghitung kontribusi sektor pertanian terhadap produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di kabupaten Pinrang maka digunakan rumus (Ningsih 2018 dalam (Ricardo et al., 2021) sebagai berikut:

$$Kontribusi = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Atau

$$Kontribusi = \frac{\text{Sektor Pertanian}}{\text{PDRB}} \times 100\%$$

Keterangan :

X = Kontribusi Sektor Pertanian

Y = Produk Domestik Regional Bruto

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran umum objek penelitian

##### 1. Letak Geografis dan Batas Wilayah

Kabupaten pinrang merupakan salah satu kabupaten di provinsi Sulawesi selatan yang terletak 185 Km di sebelah utara kota makassar ( Ibukota provinsi Sulawesi selatan ). Secara asrtronomis ,kabupaten pinrang terletak antara 3°19' - 4° 10' Lintang selatan dan 119° 26' - 119° 47' Bujur Timur. Berdasarkan posisi Geografisnya, Kabupaten Pinrang memiliki masing masing berbatasan dengan sebelah:

- Utara Kabupaten Tanah Toraja
- Timur Kabupaten Enrekang
- Selatan Kota Pare – Pare
- Barat Kabupaten Polewali Mandar ( Sulawesi Barat )

Pada Bulan juli 2022, Kabupaten Pinrang mengalami penambahan 1 kelurahan sebagai hasil pemekaran dari 2 kelurahan dengan luas 12,5 km<sup>2</sup>. Sehingga Wilayah Administratif Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pinrang No. 9 Tahun 2020 tentang pembentukan Daerah Kabupaten Pinrang terbagi menjadi 12 Kecamatan antara lain ; Kecamatan Suppa, Mattiro Sompe, Lanrisang, Mattiro Bulu, Watang Sawitto, Paleteang, Tiroang, Patampanua, Cempa, Duampanua, Batulappa dan Lembang dengan 109 Desa/ Kelurahan ( 40 Kelurahan dan 69 Desa ) Dengan Luas 1.961,77 Km<sup>2</sup>. Dengan masing – masing luas wilayah Kabupaten Pinrang Menurut Kecamatan sebagai berikut:

tabel 4 1

## Luas Wilayah Kabupaten Pinrang Menurut Kecamatan Tahun 2023

KECAMATAN/ Sub - District	LUAS DAERAH/ Wide Area	
	LUAS/ Wide (Km <sup>2</sup> )	PERSENTASE/ Percentage
	(1)	(2)
	(2)	(3)
Suppa	74,2	3,78
Mattiro Sompe	96,99	4,94
Lanrisang	73,01	3,72
Mattiro Bulu	132,49	6,75
Watang Sawitto	58,97	3,01
Paleteang	37,29	1,9
Tiroang	77,73	3,96
Patampanua	136,85	6,98
Cempa	90,3	4,6
Duampanua	291,86	14,88
Batulappa	158,99	8,1
Lembang	733,09	37,37
JUMLAH TOTAL	1.961,77	100

Sumber: Bps Kabupaten Pinrang Tahun 2024

## B. Penyajian Data Hasil Penelitian

### 1. Potensi sektor pertanian Kabupaten Pinrang

Sektor pertanian merupakan sumber utama mata pencaharian masyarakat Kabupaten Pinrang. Sektor pertanian terdiri dari lima subsektor yaitu sebagai berikut: subsektor Tanaman Pangan, Subsektor perkebunan, Subsektor Perikanan, Subsektor Kehutanan dan Subsektor peternakan.

#### a. Subsektor Tanaman Bahan Pangan ( Tabama )

Subsektor Tanaman Bahan Pangan merupakan tanaman bahan makanan pokok untuk masyarakat Indonesia. Subsektor ini terdiri

dari beberapa komodi bahan makanan sepereti Padi, Jagung, Ubi Jalar, Ubi Kayu, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Sayur – Sayuran dan buah – buahan dan tanaman bahan makanan pokok lainnya. Subsektor Tanaman bahan Pangan ( Tabama ) tahun 2013 – 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 2 Subsektor Tanaman Bahan Pangan (Tabama ) di Kabupaten Pinrang  
Tahun 2013 – 2022

<b>NO</b>	<b>TAHUN</b>	<b>TABAMA ( Juta Rupiah )</b>
1	2013	1.669.645
2	2014	1.838.367
3	2015	2.052.386
4	2016	2.173.624
5	2017	2.330.090
6	2018	2.373.174
7	2019	2.341.512
8	2020	2.243.231
9	2021	2.331.034
10	2022	2.304.440

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang 2024

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat perkembangan subsektor tanaman bahan pangan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 – 2018 terus mengalami kenaikan yaitu 1.669.645 juta rupiah pada tahun 2013 dan 2.373.174 juta rupiah pada tahun 2018. Sedangkan pada tahun 2019 – 2022 mengalami Fluktuasi

dengan penurunan nilai 2.341.512 tahun 2019, 2.243.231 tahun 2020 dan 2.304.440 tahun 2022.

b. Subsektor Perkebunan.

Subsektor Perkebunan merupakan subsektor yang mencakup hasil komoditi yaitu Kelapa, kelapa Sawit, Karet, Kopi, the, kakao, lada pala, Cengkeh, Jambu Mete. Subsektor perkebunan Tahun 2013 - 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 3 Subsektor Perkebunan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 – 2022

<b>NO</b>	<b>TAHUN</b>	<b>PERKEBUNAN ( Juta Rupiah )</b>
1	2013	520.109
2	2014	530.460
3	2015	544.332
4	2016	575.776
5	2017	622.786
6	2018	653.143
7	2019	669.357
8	2020	661.515
9	2021	647.944
10	2022	640.552

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat lihat perkembangan subsektor perkebunan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 – 2019 mengalami kenaikan yaitu 520.109 juta rupiah pada tahun 2013 dan 669.357 juta rupiah pada tahun 2019.

Sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan 661.515 dan 640.552 juta rupiah pada tahun 2022.

c. Subsektor Perikanan

Subsektor Perikanan merupakan Subsektor yang mencakup hasil komoditi dengan kandungan protein yang berguna bagi tubuh kita seperti ikan, Udang, kepiting dan biota air lainnya. Subsektor Perikanan tahun 2013 - 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4 4 Subsektor Perikanan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 - 2022

<b>NO</b>	<b>TAHUN</b>	<b>PERIKANAN ( Juta Rupiah )</b>
1	2013	1.512.219
2	2014	1.679.651
3	2015	1.822.632
4	2016	1.998.699
5	2017	2.161.525
6	2018	2.317.725
7	2019	2.508.687
8	2020	2.631.221
9	2021	2.840.552
10	2022	2.928.054

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang 2024

Berdasarkan pada tabel di atas dapat lihat perkembangan subsektor perikanan di Kabupaten Pinrang tahun 2013 – 2022 terus mengalami kenaikan setiap tahunnya. dimulai dari tahun 2013 sebesar 1.512.219 juta rupiah

kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2014 sebesar 1.679.651 dan terus mengalami kenaikan sebesar 2.928.054 pada tahun 2022.

d. Subsektor Peternakan

Subsektor peternakan merupakan subsektor dengan komoditi yang meliputi ternak besar seperti sapi potong, Kerbau, dan Kambing dan ternak kecil seperti ayam, itik, manila. Subsektor perikanan tahun 2013 – 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 5 Subsektor Peternakan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 - 2022

NO	TAHUN	PETERNAKAN ( Juta Rupiah )
1	2013	122.225
2	2014	131.090
3	2015	136.020
4	2016	143.533
5	2017	151.624
6	2018	169.201
7	2019	179.675
8	2020	179.020
9	2021	188.499
10	2022	200.677

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang 2024

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa perkembangan subsektor peternakan Kabupaten Pinrang tahun 2013 – 2022 terus mengalami kenaikan yaitu sebesar 122.225 pada tahun 2013, tahun 2014 sebesar 131.090,

sebesar 136.020 pada tahun 2015 dan sebesar 188.499, 200.677 juta rupiah pada tahun 2021 sampai 2022.

e. Kontribusi Subsektor Kehutanan

Subsektor Kehutanan merupakan subsektor dengan komoditi tanaman liar dan pepohonan yang tinggi. Subsektor kehutanan tahun 2013 – 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 6 Subsektor Kehutanan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 – 2022

NO	TAHUN	KEHUTANAN ( Juta Rupiah )
1	2013	1.067
2	2014	1.075
3	2015	1.023
4	2016	1.056
5	2017	1.090
6	2018	1.110
7	2019	1.120
8	2020	1.135
9	2021	1.151
10	2022	1.165

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang 2024

Berdasarkan tabel di atas perkembangan subsektor pertanian diatas yaitu subsektor tanaman pangan, perikanan, peternakan, perikanan dan Kehutanan. Subsektor tanaman pangan dan perikanan merupakan subsektor dengan dengan persentase yang paling tinggi karena subsektor tersebut merupakan mata pencaharian utama di kabupaten pinrang. kesimpulan dari penjelasan diatas



yaitu, maka banyaknya persentase pada sektor Pertanian selama tahun 2013 – 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 7 Sektor Pertanian di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 – 2022

<b>NO</b>	<b>TAHUN</b>	<b>SEKTOR PERTANIAN ( Juta Rupiah )</b>
1	2013	3.825.264
2	2014	4.180.642
3	2015	4.556.393
4	2016	4.892.687
5	2017	5.267.115
6	2018	5.514.352
7	2019	5.700.352
8	2020	5.716.123
9	2021	6.009.179
10	2022	6.074.887

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang 2024

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa perkembangan sektor pertanian di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 – 2022 terus mengalami peningkatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa perekonomian di Kabupaten Pinrang masih bergantung pada sektor pertanian

## 2. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pinrang

Salah satu indikator penting untuk menilai kualitas dan keberhasilan pembangunan di suatu daerah adalah pertumbuhan Ekonomi yang terus mengalami peningkatan disetiap tahun. Pertumbuhan ekonomi diharapkan dapat merangsang kemampuan faktor – faktor produksi

yang dapat berpengaruh kepada perkembangan ekonomi daerah. pertumbuhan ekonomi yang stabil akan berdampak pada peningkatan pendapatan penduduk yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Peningkatan pendapatan masyarakat dalam suatu daerah dapat dilihat pada kemajuan perekonomian dengan mengamati nilai dari perubahan Produk Domestik Regional Bruto ( PDRB ) yang terjadi pada daerah tersebut. Produk Domestik Regional Bruto ( PDRB ) terbagi menjadi dua yaitu Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga konstan dan Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga berlaku. PDRB atas dasar harga konstan merupakan nilai barang ( komoditi ) dan jasa yang dinilai berdasarkan harga berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar atau harga tetap ( konstan ).

Karena adanya perubahan harga dari tahun ke tahun, menyebabkan Produk Domestik Regional Bruto ( PDRB ) berdasarkan harga berlaku turut berubah setiap tahun. Oleh karena itu, Produk Domestik Regional Bruto ( PDRB ) berdasarkan harga berlaku tidak dapat memberikan gambaran mengenai perubahan daya beli masyarakat. karena itu dalam penulisan ini digunakan Produk Domestik Regional Bruto ( PDRB ) atas dasar harga konstan karena bisa melihat dan menjadi perbandingan daya beli masyarakat, tingkat kesejahteraan masyarakat dan laju pertumbuhan Ekonomi.

Dalam penulisan ini akan terlihat berapa besar pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pinrang dari tahun 2013 – 2022 dimana data yang digunakan untuk melihat pertumbuhan ekonomi merupakan data

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga Konstan. Perkembangan produk Domestik Regional Bruto ( PDRB ) di Kabupaten Pinrang tahun 2013 – 2022 terus mengalami perubahan dengan peningkatan dari tahun ke tahun. Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto ( PDRB ) di Kabupaten Pinrang tahun 2013 – 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 8 Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB )  
Kabupaten Pinrang Tahun 2013 - 2022

NO	TAHUN	PDRB ( Juta Rupiah )
1	2013	8.269.612
2	2014	8.940.485
3	2015	9.677.334
4	2016	10.397.106
5	2017	11.212.624
6	2018	11.987.444
7	2019	12.770.079
8	2020	12.826.452
9	2021	13.472.493
10	2022	14.082.650

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang 2024

Berdasarkan tabel di atas perkembangan Produk Domestim Regional Bruto ( PDRB ) atas dasar harga konstan terus mengalami kenaikan dari tahun 2013 – 2022. Pada awal periode tahun 2013 sebesar 8.269.612 juta rupiah, pada tahun 2014 sebesar 8.940.485, di tahun 2015 sebesar 9.677.334 juta rupiah, tahun

2016 sebesar 10.397.106 kemudian di tahun 2017 terus mengalami peningkatan sebesar 11.212.624, pada tahun 2018 meningkat sebesar Rp 11.987.444, selanjutnya pada tahun 2019, 2020, 2021 perkembangan produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terus mengalami peningkatan sebesar 12.770.079, 12.826.452, 13.472.493 dan sebesar 14.082.650 juta rupiah pada tahun 2022. Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto ( PDRB ) terus mengalami peningkatan setiap tahun merupakan hasil kegiatan sektor perekonomian sebagai berikut:

- 1) Sektor Pertanian
- 2) Pertambangan dan Penggalian
- 3) Industri
- 4) Listrik dan Gas
- 5) Kontruksi
- 6) Perdagangan
- 7) Pengangkutan dan komunikasi
- 8) Keuangan,real state dan jasa perusahaan
- 9) Jasa jasa termasuk jasa pelayanan pemerintah

Sembilan sektor kegiatan ekonomi yang dilakukan di Kabupaten Pinrang tahun 2013 – 2022 Sektor pertanian merupakan sektor yang memiliki peran terhadap nilai Produk Domestik Regional Bruto ( PDRB ) di Kabupaten Pinrang. hal tersebut membuktikan bahwa sektor pertanian memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pinrang. Karena sebagian besar masyarakat di Kabupaten Pinrang masih bergantung serta bermata pencaharian pada sektor pertanian.

### C. Analisis Kontribusi dan Interpretasi Pembahasan

#### 1. Analisis Kontribusi Subsektor Pertanian Terhadap Sektor Pertanian Kabupaten Pinrang

Hasil penelitian dan pembahasan merupakan gambaran hasil yang diperoleh dalam penelitian kuantitatif. Data yang diperoleh merupakan data perkembangan sektor pertanian dan perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Tahun 2013 – 2022. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik ( BPS ) Kabupaten Pinrang. berdasarkan data yang diperoleh, hasil analisis kontribusi sebagai berikut:

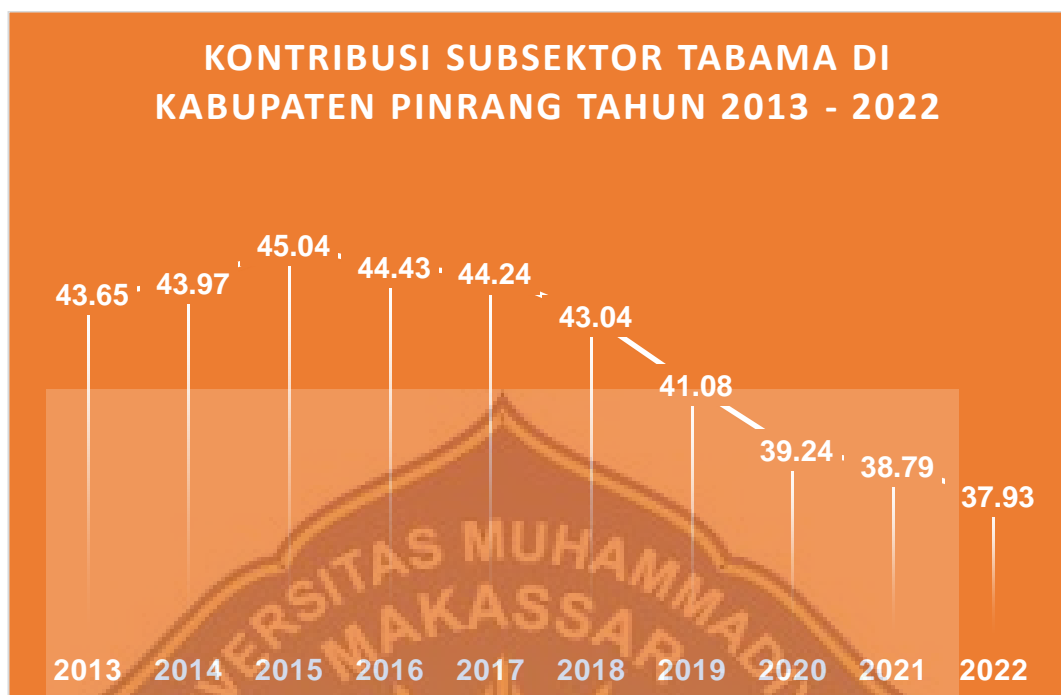
- a. Kontribusi Subsektor Tanaman terhadap Sektor Pertanian di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 – 2022

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Subsektor Tabama}}{\text{Sektor Pertanian}} \times 100\%$$

Tabel 4 9 Kontribusi Subsektor Tanaman Bahan Makanan ( Tabama ) di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 - 2022

TAHUN	TABAMA ( Juta Rupiah )	SEKTOR PERTANIAN ( Juta Rupaih )	KONTRIBUSI ( % )
2013	1.669.645	3.825.264	43,65
2014	1.838.367	4.180.642	43,97
2015	2.052.386	4.556.393	45,04
2016	2.173.624	4.892.687	44,43
2017	2.330.090	5.267.115	44,24
2018	2.373.174	5.514.352	43,04
2019	2.341.512	5.700.352	41,08
2020	2.243.231	5.716.123	39,24
2021	2.331.034	6.009.179	38,79
2022	2.304.440	6.074.887	37,93

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang 2024 ( data diolah )



Gambar 4 1 Hasil Kontribusi Sektor Tabama di Kabupaten Pinrang  
Tahun 2013 - 2022

Berdasarkan tabel dan Diagram diatas menunjukkan bahwa kontribusi subsektor tanaman pangan terhadap sektor pertanian tahun 2013 memberikan kontribusi sebesar 43,65 persen mengalami kenaikan 43,97 persen pada tahun 2014 dan mengalami kenaikan pada tahun 2015 sebesar 45,04 persen. sedangkan pada tahun 2016 sampe 2022 kontribusi subsektor tanama di kabupaten pinrang terus mengalami penurunan 44,43 persen pada tahun 2016, 44,24 persen pada tahun 2017, kemudian 43,04 persen pada tahun 2018, pada tahun 2019 kontribusi tabama terus mengalami penurunan sebesar 41,08 persen, 39,24 persen pada tahun 2020, kemudian mengalami penurunan 38,79 persen pada tahun 2021 dan terakhir pada tahun 2022 kontribusi tabama terhadap sektor pertanian di Kabupaten pinrang mengalami penurunan sebesar 37,97 persen.

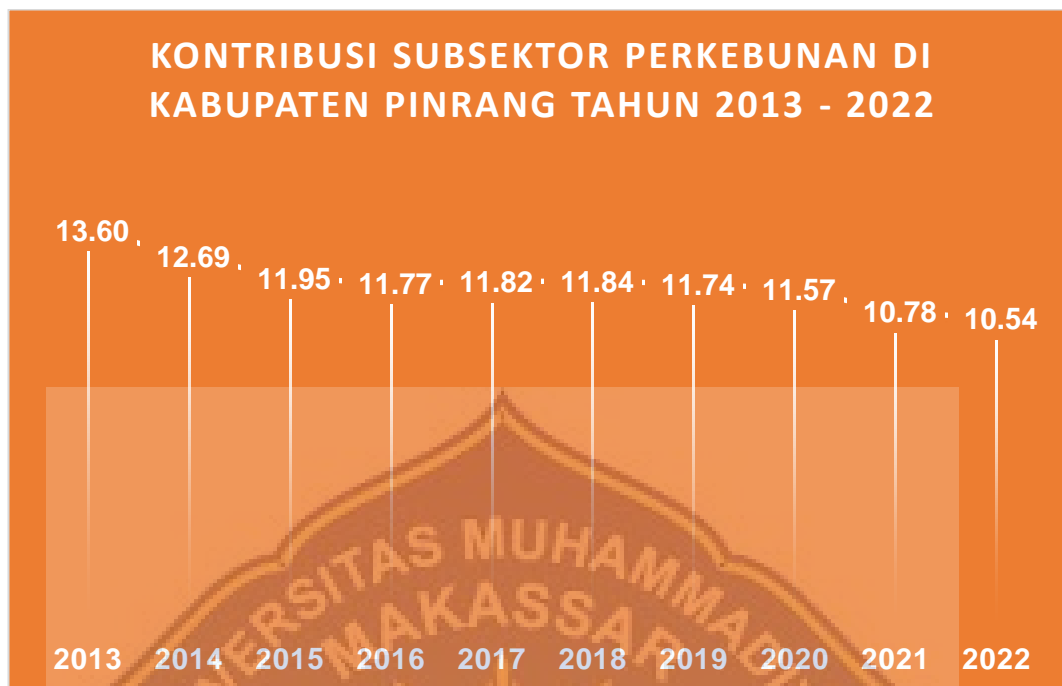
- b. Kontribusi Subsektor Perkebunan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 – 2022.

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Subsektor Perkebunan}}{\text{Sektor Pertanian}} \times 100\%$$

Tabel 4 10 Kontribusi Subsektor Perkebunan di Kabupaten Pinrang  
Tahun 2013 - 2022

TAHUN	PERKEBUNAN ( Juta Rupiah )	SEKTOR PERTANIAN ( Juta Rupiah )	KONTRIBUSI ( % )
2013	520.109	3.825.264	13,60
2014	530.460	4.180.642	12,69
2015	544.332	4.556.393	11,95
2016	575.776	4.892.687	11,77
2017	622.786	5.267.115	11,82
2018	653.143	5.514.352	11,84
2019	669.357	5.700.352	11,74
2020	661.515	5.716.123	11,57
2021	647.944	6.009.179	10,78
2022	640.552	6.074.887	10,54

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang 2024 ( data diolah )



Gambar 4 2 Hasil Kontribusi Subsektor Perkebunan di Kabupaten Pinrang  
Tahun 2013 – 2022

Berdasarkan Tabel dan Diagram diatas menunjukkan bahwa kontribusi subsektor di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 sebesar 13,60 persen, mengalami penurunan 12,69 persen pada tahun 2014, kemudian penurunan lagi sebesar 11,95 persen pada tahun 2015, kemudian mengalami penurunan lagi 11,77 persen pada tahun 2016 sedangkan pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 11,82 persen dan 11,84 persen pada tahun 2018, kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 11,74 persen selanjutnya 11,57 persen pada tahun 2020, kemudian mengalami penurunan lagi sebesar 10,78 persen dan terakhir di tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 10,54 persen.



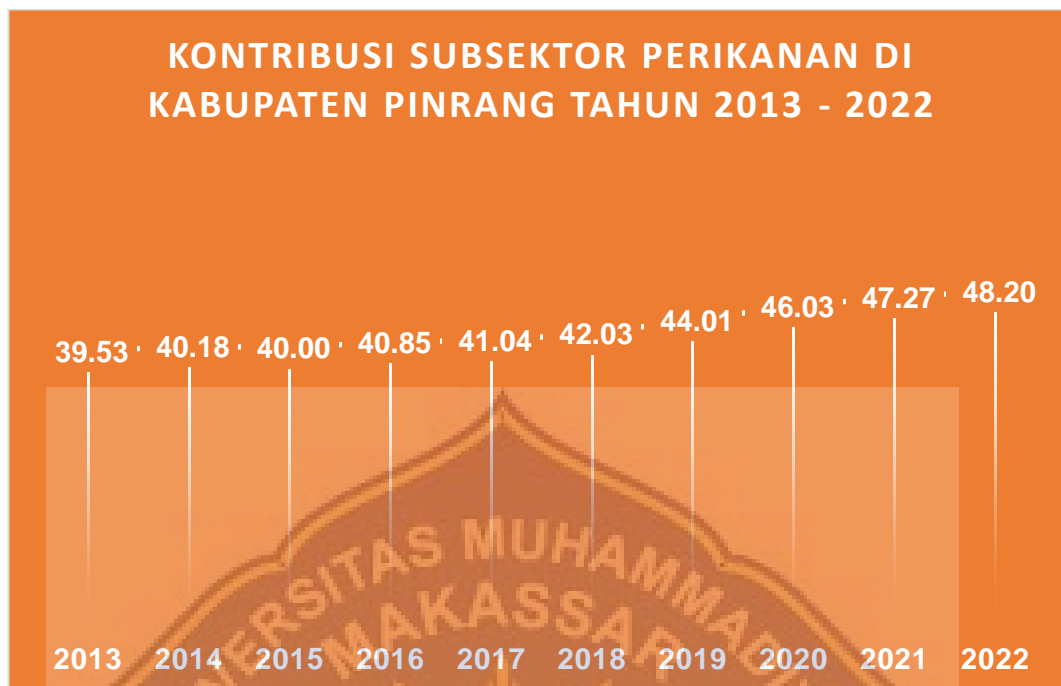
c. Kontribusi Subsektor Perikanan di kabupaten Pinrang Tahun  
2013 – 2022

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Subsektor Perikanan}}{\text{Sektor Pertanian}} \times 100\%$$

Tabel 4 11 Kontribusi Subsektor Perikanan di Kabupaten Pinrang  
Tahun 2013 – 2022

TAHUN	PERIKANAN ( Juta Rupiah )	SEKTOR PERTANIAN ( Juta Rupiah )	KONTRIBUSI ( % )
2013	1.512.219	3.825.264	39,53
2014	1.679.651	4.180.642	40,18
2015	1.822.632	4.556.393	40,00
2016	1.998.699	4.892.687	40,85
2017	2.161.525	5.267.115	41,04
2018	2.317.725	5.514.352	42,03
2019	2.508.687	5.700.352	44,01
2020	2.631.221	5.716.123	46,03
2021	2.840.552	6.009.179	47,27
2022	2.928.054	6.074.887	48,47

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang 2024 ( data diolah )



Gambar 4 3 Hasil Kontribusi Subsektor Perikanan di Kabupaten Pinrang  
Tahun 2013 - 2022

Berdasarkan Tabel dan Diagram diatas menunjukkan bahwa kontribusi subsektor perikanan terhadap sektor pertanian pada tahun 2013 memberikan kontribusi sebesar 39,53 persen, kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2014 dengan kontribusi sebesar 40,18 persen kemudian mengalami penurunan 40,00 persen pada tahun 2015 pada tahun selanjutya mengalami kenaikan sebesar 40,85 persen kemudian naik lagi 41,04 persen pada tahun 2017, terus mengalami kenaikan sebesar 42,03 persen pada tahun 2018 dan 44,01 persen pada tahun 2019, selanjutnya pada tahun 2020 terus mengalami kenaikan sebesar 46,03 persen kemudian pada tahun 2021 kontribusi subsektor perikanan terus mengalami kenaikan sebesar 47,27 persen dan terakhir pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 48,20 persen.

d. Kontribusi Subsektor Peternakan di Kabupaten Pinrang Tahun  
2013 – 2022

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Subsektor Peternakan}}{\text{Sektor Pertanian}} \times 100\%$$

Tabel 4 12 Kontribusi Subsektor Peternakan di Kabupaten Pinrang  
Tahun 2013 - 2022

TAHUN	PETERNAKAN ( Juta Rupiah )	SEKTOR PERTANIAN ( Juta Rupiah )	KONTRIBUSI ( % )
2013	122.225	3.825.264	3,20
2014	131.090	4.180.642	3,14
2015	136.020	4.556.393	2,99
2016	143.533	4.892.687	2,93
2017	151.624	5.267.115	2,88
2018	169.201	5.514.352	3,07
2019	179.675	5.700.352	3,15
2020	179.020	5.716.123	3,13
2021	188.499	6.009.179	3,14
2022	200.677	6.074.887	3,30

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang 2024 ( data diolah )



Gambar 4 4 Kontribusi Subsektor Peternakan di Kabupaten Pinrang Tahun

2013 – 2022

Berdasarkan tabel dan Diagram di atas menunjukkan bahwa kontribusi subsektor peternakan di kabupaten pinrang tahun 2013 memberikan kontribusi 3,20 persen, mengalami penurunan 3,14 persen di tahun 2014, kemudian mengalami penurunan lagi di tahun 2015 sebesar 2,99 persen, pada tahun 2016 menurun lagi 2,93 persen, tahun 2017 sebesar 2,88 persen, kemudian mengalami peningkatan di tahun 2018 sebesar 3,07 persen, pada tahun 2019 sebesar 3,15 persen. Kemudian mengalami penurunan lagi 3,13 persen pada tahun 2020 selanjutnya pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 3,14 kemudian pada tahun 2022 kontribusi subsektor peternakan mengalami kenaikan sebesar 3,30 persen.

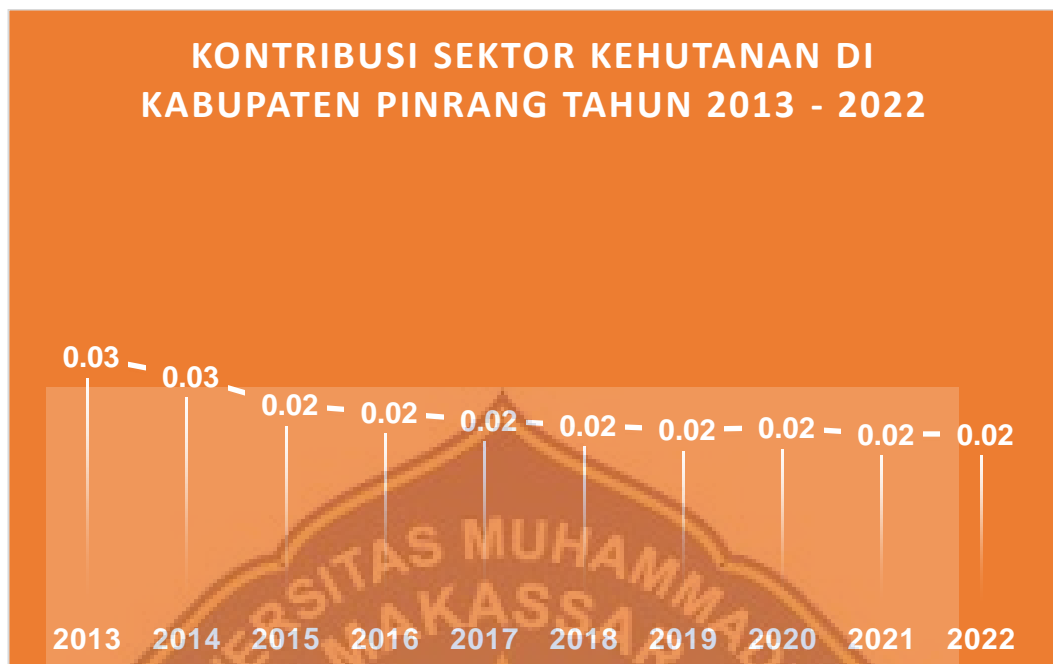
- e. Kontribusi Subsektor Kehutanan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 – 2022

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Subsektor Kehutanan}}{\text{Sektor Pertanian}} \times 100\%$$

Tabel 4 13 Kontribusi Subsektor Kehutanan di Kabupaten Pinrang  
Tahun 2013 – 2022

TAHUN	KEHUTANAN ( Juta Rupiah )	SEKTOR PERTANIAN ( Juta Rupiah )	KONTRIBUSI ( % )
2013	1.067	3.825.264	0,03
2014	1.075	4.180.642	0,03
2015	1.023	4.556.393	0,02
2016	1.056	4.892.687	0,02
2017	1.090	5.267.115	0,02
2018	1.110	5.514.352	0,02
2019	1.120	5.700.352	0,02
2020	1.135	5.716.123	0,02
2021	1.151	6.009.179	0,02
2022	1.165	6.074.887	0,02

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang 2024 ( data diolah )



Gambar 4 5 Hasil Kontribusi Subsektor kehutanan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 – 2022.

## 2. Analisis Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap PDRB Kabupaten Pinrang.

Berdasarkan hasil Kontribusi setiap subsektor terhadap Sektor pertanian menunjukkan bahwa subsektor yang memberikan kontribusi terbesar merupakan subsektor tanaman pangan ( tabama ) dengan subsektor perikanan, sedangkan subsektor kehutanan memberikan kontribusi terendah, hal tersebut disebabkan tanaman pangan dan perikanan merupakan sumber mata pencaharian utama masyarakat di Kabupaten pinrang sedangkan subsektor kehutanan bukan merupakan mata pencaharian masyarakat di Kabupaten Pinrang.

Kontribusi sektor Pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto ( PDRB ) Kabupaten Pinrang dihitung dengan menggunakan

rumus kontribusi. Hasil perhitungan dengan menggunakan Rumus Kontribusi diperoleh hasil Kontribusi sektor pertanian terhadap pembentukan Produk Domestik Regional Bruto ( PDRB ) Kabupaten Pinrang tahun 2013 – 2022 sebagai berikut :

$$a. \text{ Kontribusi} = \frac{\text{Sektor Pertanian ( 2013 )}}{\text{PDRB}} \times 100\%$$

$$\text{Kontribusi} = \frac{3.825.264}{8.269.612} \times 100\%$$

$$= 46,26\%$$

$$b. \text{ Kontribusi} = \frac{\text{Sektor Pertanian ( 2014 )}}{\text{PDRB}} \times 100\%$$

$$\text{Kontribusi} = \frac{4.180.642}{8.940.485} \times 100$$

$$= 46,76\%$$

$$c. \text{ Kontribusi} = \frac{\text{Sektor Pertanian ( 2015 )}}{\text{PDRB}} \times 100\%$$

$$\text{Kontribusi} = \frac{4.556.393}{9.677.334} \times 100\%$$

$$= 47,08\%$$

$$d. \text{ Kontribusi} = \frac{\text{Sektor Pertanian ( 2016 )}}{\text{PDRB}} \times 100\%$$

$$\text{Kontribusi} = \frac{4.892.687}{10.397.106} \times 100\%$$

$$= 47,06\%$$

$$e. \text{ Kontribusi} = \frac{\text{Sektor Pertanian ( 2017 )}}{\text{PDRB}} \times 100\%$$

$$\text{Kontribusi} = \frac{5.267.115}{11.212.624} \times 100\%$$

$$= 46,06\%$$

$$f. \text{ Kontribusi} = \frac{\text{Sektor Pertanian ( 2018 )}}{\text{PDRB}} \times 100\%$$

$$\text{Kontribusi} = \frac{5.514.352}{11.987.440} \times 100\% \\ = 46,00\%$$

$$g. \text{ Kontribusi} = \frac{\text{Sektor Pertanian ( 2019 )}}{\text{PDRB}} \times 100\%$$

$$\text{Kontribusi} = \frac{5.700.352}{12.770.079} \times 100\% \\ = 44,64\%$$

$$h. \text{ Kontribusi} = \frac{\text{Sektor Pertanian ( 2020 )}}{\text{PDRB}} \times 100\%$$

$$\text{Kontribusi} = \frac{5.716.123}{12.826.452} \times 100\% \\ = 44,57\%$$

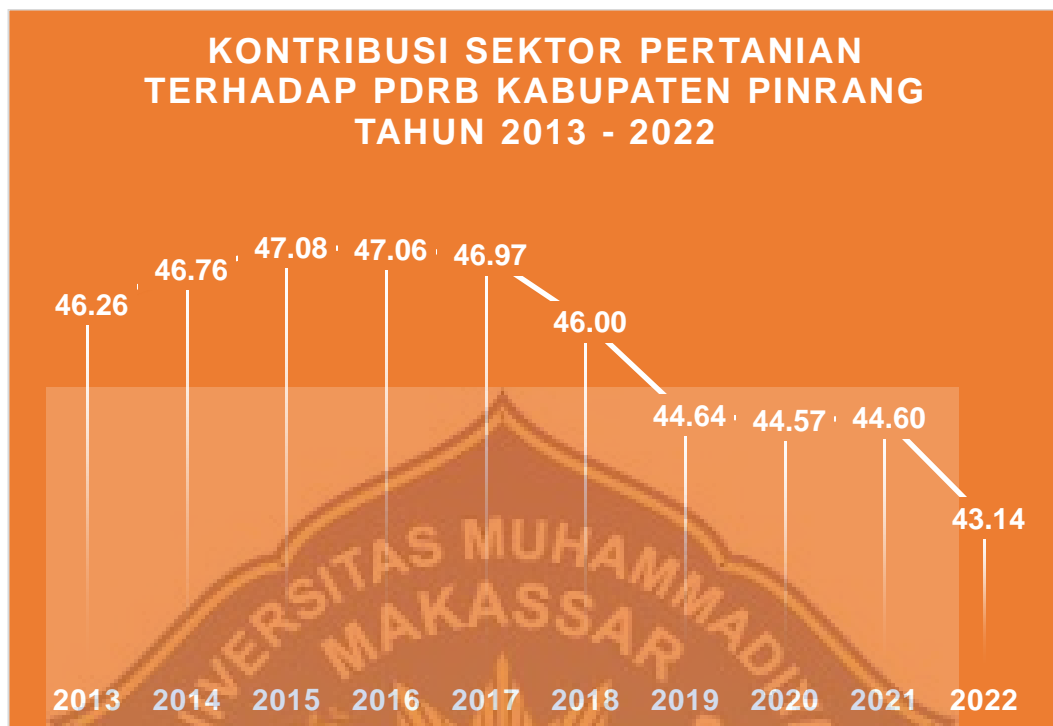
$$i. \text{ Kontribusi} = \frac{\text{Sektor Pertanian ( 2021 )}}{\text{PDRB}} \times 100\%$$

$$\text{Kontribusi} = \frac{6.009.179}{13.472.493} \times 100\% \\ = 44,60\%$$

$$j. \text{ Kontribusi} = \frac{\text{Sektor Pertanian ( 2022 )}}{\text{PDRB}} \times 100\%$$

$$\text{Kontribusi} = \frac{6.074.887}{14.082.650} \times 100\% \\ = 43,14\%$$





Gambar 4 6 Hasil Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 - 2022

Berdasarkan Diargam di atas menunjukkan bahwa Kontribusi Sektor Pertanian terhadap produk domestic regional bruto ( PDRB ) di Kabupaten Pinrang pada tahun 2013 sebesar 46,26%, kemudian pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 46,76%, selanjutnya pada tahun 2015 kembali mengalami peningkatan sebesar 47,08%, kemudian pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 46,97%, kemudian pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 46,00%, pada tahun 2018 kembali mengalmi penurunan sebesar 44,64%, kemudian tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 44,57%, kemudian pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 44,60% dan pada tahun 2022 Kontribusi Sektor pertanian terhadap PDRB Kabupaten pinrang mengalami penurunan sebesar 43,14%.

Secara umum kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Pinrang tahun 2013 – 2022 cenderung mengalami penurunan. Hal tersebut karena lambatnya kenaikan nilai sektor pertanian serta adanya peningkatan dari sektor lainnya. Namun, sektor pertanian memberikan kontribusi terbesar di bandingkan sektor yang lainnya. Hal tersebut membuktikan bahwa perekonomian di Kabupaten Pinrang masih bergantung pada Sektor Pertanian. Karena, mayoritas masyarakat di Kabupaten Pinrang bermata pencaharian pada Sektor Pertanian terutama pada subsektor tanaman bahan Pangan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bembok, N., Kapantow, M., Rengkung, R., (2020) dengan judul “Kontribusi Sektor Pertanian dalam perekonomian Kabupaten Minahasa” dengan hasil yang menunjukkan bahwa Sektor Pertanian di Kabupaten Minahasa dari tahun 2014 – 2018 terus mengalami penurunan. Walaupun demikian, sektor Pertanian masih merupakan Kontributor terbesar dalam perekonomian di Kabupaten Minahasa.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa besarnya kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pinrang ( PDRB ) pada tahun 2013 sebesar 46,26 persen, tahun 2014 sebesar 46,76%, tahun 2015 sebesar 47,08%, kemudian pada tahun 2016 sebesar 47,06%, selanjutnya pada tahun 2017 sebesar 46,97%, tahun 2018 sebesar 46,00%, kemudian pada tahun 2019 sebesar 44,64%, tahun 2020 sebesar 44,57%, selanjutnya pada tahun 2021 sebesar 44,60%, dan pada tahun 2022 Kontribusi Sektor Pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pinrang memberikan Kontribusi sebesar 43,14%.
2. Secara umum dapat disimpulkan bahwa kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto ( PDRB ) dalam kurung waktu pengamatan yaitu tahun 2013 – 2022 mengalami fluktuasi, namun sektor pertanian memberikan kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Regional Bruto ( PDRB ) di Kabupaten Pinrang dibandingkan dengan sektor lainnya. Hal tersebut karena sektor pertanian merupakan mata pencaharian utama masyarakat di Kabupaten Pinrang.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan Kontribusi Sektor Pertanian terhadap Produk Domestik Regional Kabupaten Pinrang yang menunjukkan bahwa Sektor Pertanian mengami penurunan, oleh sebab itu perlu usaha pemerintah untuk mendorong peningkatan pembagunan Sektor Pertanian seperti Upaya penyaluran benih, pemberian alat modal pertanian, penyaluran pupuk sehingga bermuara pada kesejahteraan petani.
2. Kepada semua pihak terutama bagi pemerintah kabupaten pinrang agar lebih memberikan perhatian khusus terhadap sektor pertanian untuk menunjang peningkatan kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB di Kabupaten Pinrang.
3. Untuk pengembangan ilmu lebih lanjut, pada penelitian selanjutnya diharapkan mampu menghasilkan penelitian yang lebih akurat Sehingga dapat menggambarkan secara detail tentang komoditi dari tiap subsektor di Kabupaten Pinrang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng Afrillia Adha, P. A. (2022). pengaruh tenaga kerja dan investasi di sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi sektor pertanian di indonesia. *Samudra Ekonomika, Samuka Vol 6 No 1*, 40–49.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ayu Made Dwi Andari, D., & Putra Darmawan, D. (2020). Kontribusi Sektor Pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tabanan In *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata* (Vol. 9, Issue 3). <https://ojs.unud.ac.id/index.php/JAA>
- Badan Pusat statistik 2023 ( bps ) Produk Domestik Regional Bruto Menurut lapangan Usaha 2018 – 2022. BPS
- Bembok, N., Kapantow, M., Rengkung, R., (2020). Kontribusi Sektor Pertanian dalam Perekonomian di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Nasional Sinta*. (Vol. 16 Issue 3, 333 – 342.
- Chris Dialogis Manaraja, D. S. M. E. I. P. F. R. (2023). Analisis Potensi Unggulan dan Daya Saing Sub Sektor Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan Di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* , 23 no.4, 49–60.
- Dwi Yulianto. (2021). Analisis pertumbuhan dan kepadatan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi. *FORUM EKONOMI*, 23(4), 687–698. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUMEKONOMI>
- Pardin Lasaksi. (2023). Analisis peran sektor pertanian pemerintah terhadap perekonomian. *Lentera: Multidisciplinary Studies*, 1 number 3, 165–171.
- Putra Darmawan, D. (2020). Kontribusi Sektor Pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tabanan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. In *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata* (Vol. 9, Issue 3). <https://ojs.unud.ac.id/index.php/JAA>
- Rahman, A., Malik, A. A., & Toaha, S. (2019). Analisis Kontribusi Sektor Pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kota Parepre. *Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan*, 12(2), 182–187. <https://doi.org/10.29239/j.agrikan.12.2.182-187>
- Ramlawati. (2020). PERANAN SEKTOR PERTANIAN DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN EKONOMI DI KECAMATAN GALANG KABUPATEN TOLITOLI. *GROWTH: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2).
- Ricardo, T., Setiawan, H., Khosasih, P., & Studi Manajemen, P. (2021). *The Graduate Program of Universitas Galuh Master of Management Studies Program ©2022 ANALISIS KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PDRB KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI*. 6, 785–789. <https://doi.org/10.25157/mr.v5i2.5356>
- Saihani, A., Kusumayana, P., & Sari, L. M. (2020). Peran Sektor Pertanian terhadap Perekonomian Kabupaten Hulu Sungai Utara. *RAWA SAINS* :

*JURNAL SAINS STIPER AMUNTAI*, 10(1), 18–25.  
<https://doi.org/10.36589/rs.v10i1.114>

Sofyana Purba, M., & Andiny, P. (2023). Analisis Indikator Kesejahteraan Masyarakat: Studi Komparatif Kabupaten Simalungun dan Kabupaten Asahan. In *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary* (Vol. 1). <https://journal.csspublishing/index.php/ijm>

Sugiyono, 2013, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung: ALFABETA)

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Syofya, H., Rahayu, S., Sakti, S., & Kerinci, A. (2018). Peran Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Indonesia (Analisis Input-Output). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(3). <https://doi.org/10.31317>

Wiralodra, J. A., Ayu, D., Amalia, R., & Saputro, W. A. (2021). *KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KULON PROGO* (Vol. 13, Issue 1).





## Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.066972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :ip3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3232/05/C.4-VIII/1/1445/2024

06 January 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

24 Jumadil akhir 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 8/05/A.2-II/XII/45/2024 tanggal 6 Januari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : A NURUL FAIDA

No. Stambuk : 10571 1100320

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN PINRANG"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 10 Januari 2024 s/d 10 Maret 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Mu. Arief Muhsin, M.Pd

NBM/1127761





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448938  
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231

Nomor	: 437/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	1. Bupati Pinrang
Perihal	: <u>izin penelitian</u>	c.q Kepala DPMPTSP Kab. Pinrang
		2. Kepala Badan Pusat Statistik Kab. Pinrang
		di-
		Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3232/05/C.4-VIII/1445/2024 tanggal 06 Januari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: A.NURUL FAIDA
Nomor Pokok	: 105711100320
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sit Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN PINRANG "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. *10 Januari s/d 10 Maret 2024*

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
 Pada Tanggal 08 Januari 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth  
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;  
 2. *Pertinggal.*



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

---

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR/E





**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN PINRANG**

Jl. Andi Isa No. 18 Pinrang, Sulawesi Selatan 91211, Telp. (0421) 921021.  
Website : <http://pinrangkab.bps.go.id/>, E-mail : [bps7315@bps.go.id](mailto:bps7315@bps.go.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B-26/73151/01/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Joko Siswanto, SST  
NIP : 197908022000121003  
Pangkat Golongan : Pembina (IV/a)  
Jabatan : Kepala BPS Kabupaten Pinrang  
Instansi : Badan pusat Statistik Pinrang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

Nama : A.Nurul Faida  
Nomor Penduduk : 105711100320  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Perguruan tinggi : LP3M UNISMUH Makassar  
Judul Penelitian : Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Produk Dosmetik Regional Bruto Kabupaten pinrang

Berdasarkan Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu Pintu Kabupaten Pinrang nomor 437/S.01/PTSP/2024 tanggal 08 Januari 2024, yang bersangkutan telah melakukan penelitian/pengambilan data di kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang 16 Januari 2024  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Pinrang



**JOKO SISWANTO**



Lampiran 2 Dokumentasi



## Lampiran 3 Tabulasi data

Lapangan Usaha	PDRB Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha ( Juta Rupiah )									
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Pertanian	3.825 .264	4.180 .642	4.556 .393	4.892 .687	5.267 .115	5.514 .352	5.700 .352	5.716. 123	6.009. 179	6.074 .888
Pertambangan	156. 356	178. 152	197. 481	223. 065	248 .092	271. 620	296 875	303. 562	321. 629	349. 120
industri	520. 492	559. 439	598. 254	647. 619	701. 118	720. 778	794. 067	785. 743	829. 314	910. 849
Air dan Gas	10. 314	11. 464	11. 858	12. 451	13. 194	14. 372	15. 951	16. 671	17. 775	19. 095
Kontruksi	826. 684	856. 301	911. 361	967. 713	1.031 .814	1.104 .632	1.232 .741	1.243. 766	1.241. 390	1.326 .984
Perdagangan	1.110 .505	1.234 .555	1.347 .047	1.477 .638	1.622 .759	1.820 .610	1.989 .820	1.968. 920	2.099. 014	2.264 .080
Transportasi	231. 739	252. 502	272. 632	289. 785	311. 623	340. 948	375. 407	331. 950	362. 370	424. 731
Akomodasi	71. 450	78. 450	84. 344	90. 957	98. 773	111. 367	122. 205	109. 435	118. 312	138. 249
Informasi dan Komunikasi	237. 312	249. 339	269. 682	295. 678	324. 625	361. 653	401. 285	445. 099	486. 318	520. 228
keuangan	172. 902	182. 311	196. 811	226. 282	231. 326	244. 128	249. 465	250. 302	262. 236	258. 145
Real Estate	269. 337	289. 645	312. 411	337. 154	359. 338	379. 131	400. 744	419. 115	428. 871	451. 154
jasa Perusahaan	10. 864	10. 919	11. 531	12. 422	13. 293	14. 600	15. 629	14. 384	15. 146	17. 586
Administrasi Pemerintah	389. 921	398. 831	421. 654	396. 724	416. 091	456. 739	490. 078	497. 656	532. 488	527. 735
jasa Pendidikan	266. 753	275. 348	289. 380	313. 731	341. 715	375. 252	406. 612	429. 792	444. 025	468. 002
jasa Kesehatan	107. 396	116. 857	126. 077	135. 918	147. 077	161. 513	177. 188	193. 537	206. 651	225. 224
jasa lainnya	62. 323	65. 731	70. 417	77. 282	84. 671	95. 751	101. 659	90. 398	97. 773	106. 826
Produk Domestik Regional Bruto	8.269 .612	8.940 .485	9.677 .334	10.39 7.106	11.21 2.624	11.98 7.444	12.77 0.079	12.826 .452	13.47 2.493	14.08 2.650

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang 2024

PDRB Harga Konstan Sektor Pertanian di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 - 2022 ( Juta Rupiah )										
PERTANIAN	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
		<b>3.825.</b>	<b>4.180.</b>	<b>4.556.</b>	<b>4.892.</b>	<b>5.267.</b>	<b>5.514.</b>	<b>5.700.</b>	<b>5.716.</b>	<b>6.009.</b>
	<b>264</b>	<b>642</b>	<b>393</b>	<b>687</b>	<b>115</b>	<b>352</b>	<b>352</b>	<b>123</b>	<b>179</b>	<b>888</b>
a. Tanaman Pangan	1.669.	1.838.	2.052.	2.173.	2.330.	2.373.	2.341.	2.243.	2.331.	2.304.
	645	367	386	624	090	174	512	231	034	440
b. Perkebunan	520.	530.	544.	575.	622.	653.	669.	661.	647.	640.
	109	460	332	776	786	143	357	515	944	552
c. Perikanan	1.512.	1.679.	1.822.	1.998.	2.161.	2.317.	2.508.	2.631.	2.840.	2.928.
	219	651	632	699	525	725	687	221	552	054
d. Peternakan	122.	131.	136.	143.	151.	169.	179.	179.	188.	200.
	225	090	020	533	624	201	675	020	499	677
e. Kehutanan	1.066	1.074	1.023	1.055	1.090	1.109	1.121	1.136	1.150	1.165

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang 2024

Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto ( PDRB ) pinrang Tahun 2013 - 2022 ( juta Rupiah )		Kabupaten
TAHUN	PDRB	
2013	8.269.612	
2014	8.940.485	
2015	9.677.334	
2016	10.397.106	
2017	11.212.624	
2018	11.987.444	
2019	12.770.079	
2020	12.826.452	
2021	13.472.493	
2022	14.082.650	

Sumber: Badan pusat Statistik Kabupaten Pinrang 2024

## Lampiran 4 Surat Keterangan bebas Plagiat


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**  
 Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

---

  
**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
 Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : A.Nurul Faida  
 NIM : 105711100320  
 Program Studi : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan  
 Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan  
 Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan  
 seperlunya.

Makassar, 21 Mei 2024  
 Mengetahui,  
 Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

  
 Nurfitriani S.Pudji, M.I.P.  
 NBM.064.501

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
 Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588  
 Website: www.library.unismuh.ac.id  
 E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

## BAB II A.Nurul Faida 105711100320

### ORIGINALITY REPORT

**24%**

SIMILARITY INDEX

**25%**

INTERNET SOURCES

**15%**

PUBLICATIONS

**8%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	6%
2	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	5%
3	<a href="http://ejournal.unsrat.ac.id">ejournal.unsrat.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://agriwiralodra.unwir.ac.id">agriwiralodra.unwir.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://kumpulanskipsi.blogspot.com">kumpulanskipsi.blogspot.com</a> Internet Source	2%
7	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	2%
8	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	2%
9	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	2%





BAB I A.Nurul Faida 105711100320

ORIGINALITY REPORT

9%	7%	4%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	5%
2	repositori.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	2%

Exclude quotes  On Exclude matches  < 2%  
Exclude bibliography  On



## BAB III A.Nurul Faida 105711100320

### ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1

docplayer.info

Internet Source

5%

2

core.ac.uk

Internet Source

2%

3

Waode Intan Chomariah, Ririt Iriani Sri S.  
"Analisis Faktor-Faktor Penyerapan Tenaga  
Kerja Sektor Industri Besar dan Sedang Di  
Kabupaten Gresik", JEMSI (Jurnal Ekonomi,  
Manajemen, dan Akuntansi), 2023

Publication

2%

Exclude quotes  On

Exclude matches  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  On

Exclude matches  On

## \* BAB IV A.Nurul Faida 105711100320

### ORIGINALITY REPORT

**8%**

SIMILARITY INDEX

**8%**

INTERNET SOURCES

**2%**

PUBLICATIONS

**5%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

**1**

[www.scribd.com](http://www.scribd.com)

Internet Source

**4%**

**2**

[repository.radenintan.ac.id](http://repository.radenintan.ac.id)

Internet Source

**3%**

**3**

[digilibadmin.unismuh.ac.id](http://digilibadmin.unismuh.ac.id)

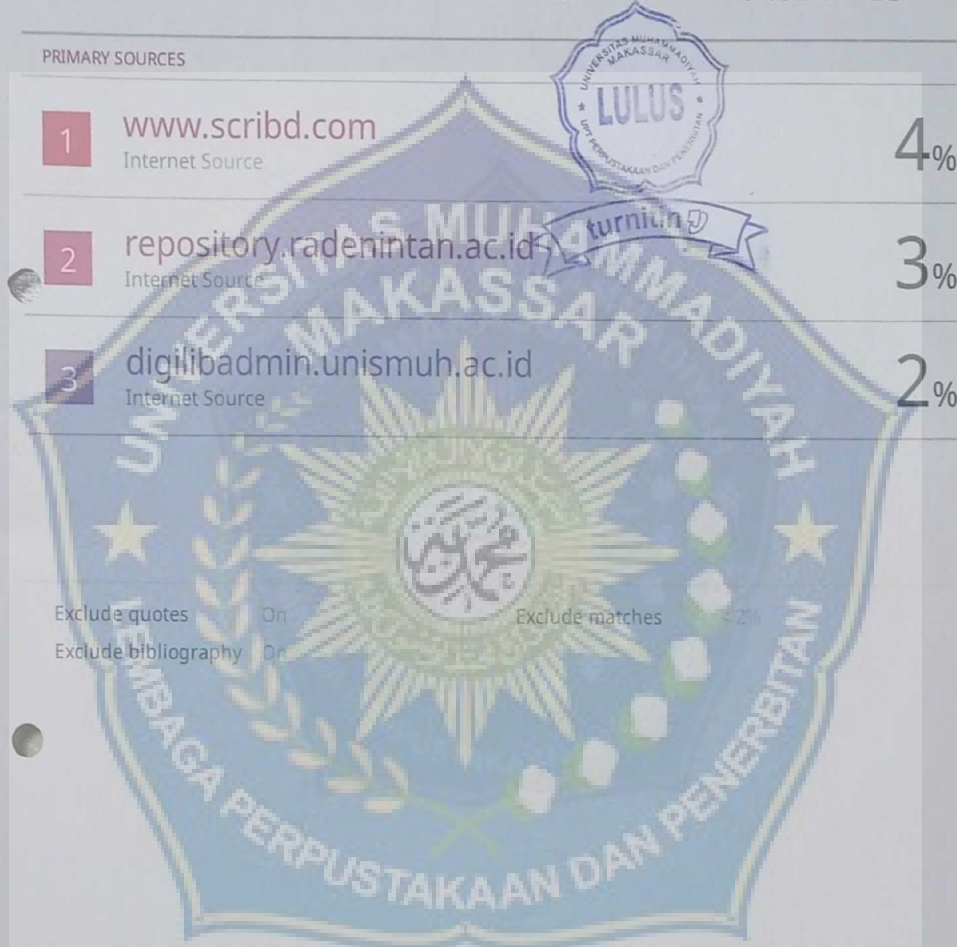
Internet Source

**2%**

Exclude quotes  On

Exclude matches  <2%

Exclude bibliography  On



# BAB V A.Nurul Faida 105711100320

## ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

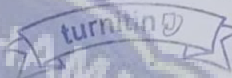
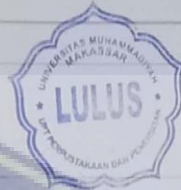
0%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1 lib.unnes.ac.id  
Internet Source

4%



Exclude quotes On  
Exclude bibliography On

Exclude matches

## BIOGRAFI PENULIS



A. Nurul Faida panggilan A. Nurul lahir di Ammani pada tanggal 14 April 2001 dari pasangan suami istri , Bapak A. Cikele dan ibu Surianti. Peneliti adalah anak perempuan pertama dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Bonturi 4 No. 32 Kecamatan Tamallate, Kota Makassar, provinsi Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh peneliti yaitu SDN 72 Ammani lulus tahun 2013, SMP 2 Iacina tahun lulus 2016, SMKN 1 Pinrang tahun lulus 2019, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. sampai dengan penulisan Skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.